



WEST SUMATERA AS A HERITAGE TOURISM DESTINATION

**POTENSI SUMATERA BARAT SEBAGAI DESTINASI PARIWISATA
HERITAGE**

Alfatah Haries¹, Rafidola Mareta Riesa²

^{1,2} Program Studi Destinasi Pariwisata Politeknik Negeri Padang

E-mail: alfatah@pnp.ac.id¹, rafidola@pnp.ac.id²

ARTICLE INFO

Correspondent:

Alfatah Haries
alfatah@pnp.ac.id

Key words:

*heritage tourism, tourism
destination, West
Sumatera*

Website:

[https://idm.or.id/JSCR/
index.php/JSCR](https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR)

Page: 449 - 455

ABSTRACT

This research aims to identify the potential of West Sumatra as a heritage tourism destination. This research is descriptive qualitative research. Data is collected through observation, documentation studies and interviews, then data reduction, data presentation and conclusions will be carried out. The research results show that there is a lot of heritage potential in West Sumatra, but the management of tourist destinations is not yet optimal, lack of exposure to cultural philosophical values and long distances are still challenges that must be faced.

Copyright © 2023 JSCR. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Koresponden Alfatah Haries <i>alfatah@pnp.ac.id</i> Kata kunci: pariwisata heritage, destinasi pariwisata, Sumatera Barat Website: https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR Hal: 449 - 455	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi Sumatera Barat sebagai Destinasi Pariwisata heritage. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, studi dokumentasi, dan wawancara lalu akan dilakukan reduksi data, penyajian data dan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan banyak potensi heritage Sumatera Barat hanya saja belum maksimalnya pengelolaan destinasi wisata, kurangnya ekspos terhadap nilai filosofis budaya dan jarak yang jauh masih menjadi tantangan yang harus dihadapi. Copyright © 2023 JSCR. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Pariwisata Heritage merupakan salah satu bentuk Pariwisata tertua berdasarkan catatan kuno para penjelajah, pelaut dan pedagang (Timothy & Boyd, 2003). Menurut UNWTO, Pariwisata Heritage merupakan salah satu bentuk Pariwisata dengan perkembangan yang cepat pertumbuhannya. Pengaruh pariwisata heritage juga dapat memberikan dampak yang positif pada masyarakat setempat. Pariwisata heritage dapat menjadi sumber penghasilan baru bagi masyarakat sekitar objek wisata, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Dalam jangka panjang, pariwisata heritage dapat membantu mengembangkan ekonomi lokal dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Banyak warisan budaya dan sejarah yang terancam punah atau hilang karena minimnya pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya melestarikan warisan tersebut.

Salah satu bukti bahwa masih belum maksimalnya kesadaran masyarakat akan pentingnya melakukan preservasi terhadap budaya dan peninggalan sejarah adalah dirobokkannya bangunan Cagar Budaya Rumah Singgah Soekarno yang berlokasi di jalan Ahmad Yani No. 12. Bangunan tersebut termasuk ke dalam daftar bangunan bersejarah berdasarkan keputusan Walikota Padang nomor 3 tahun 1998 dan tercatat sebagai Bangunan Cagar Budaya dengan nomor inventaris 33/BCB-TB/A/01/2007. Peristiwa tersebut merupakan salah satu bentuk ketidaktahuan masyarakat dan kurangnya pemahaman bagaimana sebuah peninggalan sejarah harus diperlakukan, terutama jika akan dijadikan sebagai objek wisata heritage.

Peninggalan sejarah diatas adalah salah satu dari banyak bentuk Pariwisata Heritage yang dapat dimanfaatkan oleh Sumatera Barat sebagai daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung. Bentuk lain dari Pariwisata *Heritage* adalah budaya cara hidup masyarakat atau "*way of life*" dimana banyak keberagaman kearifan lokal yang terdapat di berbagai daerah di Sumatera Barat yang dapat dijadikan sebagai daya tarik. Salah satu contohnya adalah upacara-upacara adat yang dilaksanakan oleh masyarakat yang sudah dilaksanakan secara turun temurun sejak jaman dulu kala. Bentuk lainnya yaitu tradisi lisan seperti *bakaba* yaitu pesan atau kesaksian yang

disampaikan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya, dapat berupa cerita, syair lagu, cerita rakyat dan lain-lain. Beberapa dari tradisi lisan selain *bakaba* sudah sangat jarang kita temukan pada saat sekarang ini dan bahkan ada yang sudah tidak ada lagi penampilnya. Banyak dari kearifan lokal masyarakat Sumatera Barat yang masih tertutupi oleh paradigma bahwa Pariwisata Heritage tersebut hanya berupa bangunan bersejarah, upacara adat, dan kesenian tradisional.

Banyak diantara warisan tradisi masyarakat Sumatera Barat yang sebenarnya memiliki nilai tambah yang luar biasa yang tidak hanya memiliki kearifan lokal yang kaya tetapi juga *moral value* yang luar biasa. Bisa kita lihat bagaimana salah satu seni tato tertua di dunia adalah dari kepulauan Mentawai yang dipercaya telah ada sejak 1500 tahun sebelum masehi (kemlu.go.id). Cerita rakyat seperti Siti Nurbaya dan Malin Kundang dengan pesan moralnya yang menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Sumatera Barat. Potensi-potensi besar dari warisan tersebut harus dapat dieksplorasi lebih jauh untuk kebermanfaatan yang lebih besar terhadap dunia pariwisata Sumatera Barat.

Pemahaman yang lebih mendalam diharapkan akan membuat masyarakat lebih memahami apa itu Pariwisata *Heritage* dan apa saja yang termasuk ke dalamnya. Dengan pemahaman mendalam ini juga diharapkan memberikan kesempatan yang lebih luas bagi masyarakat dalam melakukan preservasi terhadap warisan dan budaya serta dapat memberi dampak ekonomis yang besar kepada masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian yang akan melihat potensi yang ada di Sumatera Barat, objek Pariwisata mana saja yang dapat dikategorikan sebagai Pariwisata *Heritage* dan apakah Sumatera Barat dapat dijadikan sebagai Destinasi Pariwisata *Heritage*.

Menurut Famke (2002) Istilah 'destinasi pariwisata' telah disebutkan dan didefinisikan secara luas dalam berbagai cara yang berbeda dan tampaknya tidak ada kesepakatan total tentang arti istilah ini. Menurut Leiper (1990) Destinasi pariwisata adalah area geografis tertentu yang dikunjungi oleh wisatawan, mereka mengkonsumsi produk dan layanan wisata disana, dimana area tersebut bukan merupakan daerah asal mereka. Menurut *National Trust for Historic Preservation* (2014), pariwisata heritage merupakan perjalanan untuk mendapatkan pengalaman pada suatu tempat, artefak, dan aktivitas yang secara autentik mewakili cerita dan orang-orang dari masa lalu, dan dapat mencakup sumber daya budaya, sejarah, dan alam sementara Swarbrook (1994) mendefinisikan Pariwisata *heritage* sebagai sebuah perjalanan di mana *heritage* menjadi produk utamanya dan motivasi utama wisatawan dalam berkunjung. Menurut Kartika T dkk (2017) Pariwisata *heritage* adalah sebuah perjalanan yang dilakukan dengan mengunjungi tempat yang dianggap memiliki sejarah yang penting bagi suatu daerah yang dapat menjadi daya tarik wisata yang memiliki keunikan dan karakter yang khas. Dapat disimpulkan bahwa pariwisata heritage merupakan perjalanan yang dilakukan dengan tujuan mendapatkan pengalaman mengenai suatu lokasi wisata yang dianggap memiliki sejarah penting bagi suatu daerah, artefak, dan aktivitas yang secara autentik mewakili cerita dan orang-orang dari masa lalu sehingga memberikan pengalaman yang bermakna bagi wisatawan. Menurut UNESCO (2017), pariwisata heritage terbagi ke dalam dua kategori yaitu *cultural heritage* (warisan budaya) dan *natural heritage* (warisan alam).

Dengan ditetapkannya Tambang Batubara Ombilin sebagai *World Cultural Heritage* oleh UNESCO dalam pertemuan di Baku, Azerbaijan pada tahun 2019 dan dorongan yang diberikan oleh Menteri Pariwisata Sandiaga Uno pada kunjungannya ke

Sumatera Barat yang menyatakan "Kita ingin mengembangkan wisata berbasis *heritage*. Harapan saya dalam kunjungan ini dapat membangkitkan semangat kita, membuka peluang dalam bingkai protokol kesehatan yang ketat dan disiplin," (*inews.id*: 2021), maka dorongan untuk mengimplementasikan pariwisata berbasis *heritage* juga semakin besar.

Penelitian ini juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam mengembangkan pariwisata nasional, termasuk di daerah Sumatera Barat. Sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi wisata sejarah dan budaya yang kaya, Sumatera Barat memiliki beberapa objek wisata yang menjadi daya tarik bagi wisatawan. Diantaranya adalah Istana Pagaruyung, Jam Gadang, Taman Bundo Kandung, Ngarai Sianok, dan banyak lagi.

Banyak penelitian yang telah dilakukan di berbagai daerah di Indonesia tentang potensi wisata *heritage*. Namun, penelitian tentang potensi wisata *heritage* di Sumatera Barat masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian tentang Sumatera Barat sebagai destinasi pariwisata *heritage* penting dilakukan untuk memberikan gambaran tentang potensi wisata *heritage* di Sumatera Barat. Dalam hal ini, penelitian tentang Sumatera Barat sebagai destinasi pariwisata *heritage* akan memberikan gambaran bagi daerah-daerah lain di Indonesia yang ingin mengembangkan pariwisata *heritage*. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan kontribusi penting bagi pengembangan ilmu pariwisata di Indonesia. Dalam konteks ini, penelitian tentang pariwisata *heritage* sangatlah penting untuk dilakukan karena banyak daerah di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata *heritage* yang belum termanfaatkan dengan baik. Dengan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pariwisata *heritage* di Sumatera Barat, maka implementasi terhadap pengelolaan kedepannya akan dapat dicapai dalam pengembangan pariwisata *heritage* di Sumatera Barat.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan yang bersifat kualitatif. Dalam penelitian ini, informasi akan diambil dengan cara yang terstruktur, menggunakan teknik seperti observasi, studi dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini dilakukan di Sumatera Barat dan dilaksanakan pada bulan April hingga November 2023. Terdapat 2 aspek yang akan diteliti sesuai dengan UNWTO yaitu *cultural heritage* dan *natural heritage*.

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung obyek penelitian yang berkaitan dengan praktik sosial dan ritual pariwisata. Observasi akan dilakukan dengan cara yang sistematis dan terstruktur, sehingga dapat memberikan gambaran yang lengkap dan akurat mengenai keadaan yang diobservasi.

Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan praktik sosial dan ritual pariwisata, seperti laporan, jurnal, buku, dan dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan akan dianalisis secara seksama untuk mendapatkan informasi yang relevan dan akurat mengenai praktik sosial dan ritual pariwisata.

Selanjutnya, untuk memperkaya data, akan dilakukan wawancara dengan informan yang terkait dengan praktik sosial dan pariwisata. Informan yang diwawancara dipilih secara *purposive*, yaitu para informan yang dianggap mampu memberikan informasi yang relevan dan mendalam mengenai praktik sosial dan ritual pariwisata. Analisis data yang berlangsung bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Cultural Heritage

1. *Tangible Cultural Heritage*

Sumatera Barat memiliki warisan budaya bergerak seperti lukisan, patung, koin, benda pusaka dan *manuskrip* yang memiliki nilai sejarah dan seni yang tinggi. Warisan ini dijaga dan dipamerkan di berbagai museum di Sumatera Barat. Terdapat juga monumen perjuangan seperti monumen *Padang Area*, Monumen Bagindo Aziz Chan dan Monumen Penyerangan Pasar Bandar Buek. Untuk situs arkeologi juga terdapat Menhir di Sumatera Barat yang menjadi daya tarik wisatawan berlokasi di Nagari Maek, Kabupaten 50 Kota. Nagari ini dikenal sebagai negeri 1000 menhir. Sumatera Barat juga memiliki warisan budaya bawah laut berupa reruntuhan kapal yang dijadikan sebagai objek wisata menyelam yang berlokasi di daerah Pesisir Selatan yaitu reruntuhan kapal MV. *Nederland Boeloengan Mandeh*. Berbagai potensi *tangible cultural heritage* yang dimiliki ini belum bisa dikelola dengan maksimal sehingga belum mampu mendatangkan lebih banyak wisatawan berkunjung ke daerah tersebut.

2. *Intangible Cultural Heritage*

Sumatera Barat dikenal sebagai masyarakat yang memiliki sejarah besar mengenai narasi lisan dan ekspresi. Cerita rakyat, lagu-lagu tradisional dan seni pertunjukan seperti tari dan teater tradisional, adat istiadat dan kerajinan tradisional yang dimiliki oleh Sumatera Barat merupakan bukti dari sejarah tersebut. Pada saat sekarang sudah sebanyak 75 jenis warisan budaya tak benda dari Sumatera Barat yang tercatat di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Warisan tersebut berasal dari berbagai daerah di Sumatera Barat, beberapa warisan tersebut termasuk rendang, tabuik, rumah gadang, silek minang, tato mentawai, batombe, randai, bahasa tansi, sikerei mentawai, songket silungkang dan lain-lain. Agak sedikit berbeda dengan *tangible cultural heritage*, warisan budaya tak benda di Sumatera Barat sudah banyak terekspos oleh industri pariwisata. Namun ekspos yang didapatkan belum mencakup aspek *intangible* yang dimiliki seperti nilai filosofis dan makna yang terdapat dibalik masing-masing budaya tersebut.

Natural Heritage

1. Lanskap Alami

Keindahan alam yang dimiliki merupakan salah satu faktor banyaknya kunjungan wisatawan ke Sumatera Barat. *Landskap* alami yang dimiliki berbentuk dataran tinggi Bukit Barisan yang membentang dari utara ke selatan Sumatera dan dataran rendah berupa kawasan pantai dan sungai yang indah. Lanskap alami yang menjadi warisan alam Sumatera Barat adalah Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) yang membentang dari Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu hingga Sumatera Selatan. Taman Nasional Siberut, Cagar Alam Rimbo Panti, Cagar Alam Lembah Anai, Cagar Alam Lembah Harau dan Taman Raya Bung Hatta. Kekayaan alam berupa lanskap alami yang dimiliki memang menjadi faktor daya tarik kunjungan wisatawan ke Sumatera Barat, hanya saja lanskap berupa taman nasional maupun cagar alam masih belum dikelola sebagai destinasi wisata unggulan.

2. Situs Geologi

Sumatera Barat memiliki formasi geologi unik yang sudah lama menjadi daya tarik bagi wisatawan. Beberapa diantaranya adalah yang paling terkenal yaitu kawasan Nagari Sianok, Kawasan Lembah Harau, Danau Maninjau, Danau Singkarak,

Danau Kembar, Gua Batu Kapal, dan Geopark Silokek. Untuk Ngarai Sianok dan Lembah Harau, perkembangannya sangat signifikan dan sudah lama menjadi daya tarik yang membuat wisatawan terpesona. Untuk kawasan danau, memang masih perlu perhatian agar dapat dijadikan kembali sebagai destinasi wisata andalan. Gua Batu Kapal dan Geopark Silokek juga masih membutuhkan banyak sentuhan agar dapat dijadikan sebagai destinasi wisata andalan, hal ini dikarenakan tantangan berupa jarak yang jauh antar objek tersebut dengan ibukota provinsi.

3. Flora dan Fauna

Flora dan fauna di Sumatera Barat juga tidak kalah potensinya dengan warisan lainnya. Upaya dalam melindungi flora dan fauna juga sering dilakukan oleh pemerintah daerah terutama flora dan fauna yang bersifat endemik ataupun yang terancam punah seperti Harimau Sumatra, Rafflesia Arnoldi, Orangutan Sumatra, Kuau Raja yang juga merupakan hewan endemik Sumatera dan maskot fauna Provinsi Sumatera Barat, terumbu karang, dan lainnya. Senada dengan lanskap alami yang dimiliki, pengelolaan terkait potensi flora dan fauna ini masih belum maksimal dilakukan. Flora dan fauna lebih banyak disaksikan melalui kebun binatang dan beberapa terdapat dalam bentuk yang sudah diawetkan.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai potensi Sumatera Barat sebagai Destinasi Pariwisata heritage yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa dari sisi *cultural heritage*, belum maksimalnya pengelolaan dari sumber daya pariwisata yang ada serta belum maksimalnya ekspos terhadap nilai filosofis budaya yang bersifat *intangible* merupakan tantangan yang harus dihadapi agar dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Sumatera Barat.

Untuk aspek *natural heritage*, meskipun memiliki bentang alam yang sangat indah, namun taman nasional maupun cagar alam masih belum menjadi Destinasi yang dikembangkan sebagai wisata unggulan. Aksesibilitas berupa jarak ke Destinasi Pariwisata yang berupa situs geologi juga menjadi salah satu kendala dalam mendatangkan wisatawan. Belum maksimalnya pengelolaan potensi flora dan fauna juga hal yang harus ditingkatkan di masa depan.

Dapat disimpulkan dari potensi-potensi yang dimiliki oleh Sumatera Barat, belum maksimalnya pengelolaan destinasi wisata, kurangnya ekspos terhadap nilai filosofis budaya dan jarak yang jauh menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh Sumatera Barat dalam mengelola potensi tersebut. Ke depannya diharapkan riset-riset mengenai Pariwisata Sumatera Barat akan fokus kepada bagaimana mengelola potensi-potensi tersebut sehingga menimbulkan dampak yang positif terhadap kunjungan wisatawan, nilai-nilai filosofis budaya dan pengembangan daerah yang memberikan *support* terhadap destinasi yang menjadi tujuan utama wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hosseini, Z. Kock, F & Josiassen, A. (2019). *Heritage and Tourism*. Routledge. New York.
- Leiper, N. (1990). *Tourist attraction systems*. *Annals of Tourism Research*, 17, 3, 367-384.
- Kartika, T, Fajri, K. & Kharimah, R. (2017). Pengembangan Wisata *Heritage* sebagai Daya Tarik Wisata di Kota Cimahi, *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure* Vol. 14, No. 2, Oktober 2017
- NTHP. *Heritage Tourism*. National Trust for Historic Preservation. (2014)

Swarbrooke, J. (1994). *The Future of The Past: Heritage Tourism Into The 21st Century*. In A. V. Seaton (Ed), *Tourism: The State of the Art* (pp. 222-229). Chichester, UK: John Wiley.

Timothy, D.J., & Boyd, S.W. (2003). *Heritage tourism*. Harlow: Prentice Hall.

W. Framke. (2002). *The Destination as a Concept: A Discussion of the Businessrelated Perspective versus the Socio-cultural Approach in Tourism Theory*. [original]. *Scandinavian Journal of Hospitality and Tourism*, 2, 2, 92-108.

<https://www.inews.id/travel/destinasi/sandiaga-uno-tinjau-destinasi-sumatera-barat-wisata-heritage-akan-dikembangkan>.

www.unseco.org

www.unwto.org

www.kemlu.go.id